

DAFTAR ISI

Pengesahan	i
Persetujuan	ii
KATA PENGANTAR	iii
Abstrak	v
Abstract	vi
Pernyataan	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR NOTASI	xvi
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5. Tujuan Penelitian	3
1.6. Kerangka Berpikir.....	4
BAB 2 Kajian Pustaka	6
2.1. Pengujian Sampel Tanah di Laboratorium.....	6
2.1.1. <i>Index Properties</i>	6
2.1.2. <i>Grain Size Analysis</i>	6
2.1.3. <i>Triaxial Unconsolidated Undrained</i>	6
2.1.4. <i>Unconfined Compression Test</i>	7
2.2. Analisis Lereng Tanah	7
2.3. Kestabilan Lereng	8
2.3.1. <i>Critical height</i>	10
2.3.2. <i>Surcharge Load</i>	11
2.3.3. <i>Metode Fellenius</i>	11

2.3.4. <i>Earth Pressure Method</i>	13
2.3.5. <i>Steady State Seepage</i>	14
2.3.6. <i>Rapid Drawdown</i>	14
2.3.7. <i>Earthquake Consideration</i>	15
2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kestabilan Lereng.....	16
2.5. Pola Pergerakan Keruntuhan Lereng	17
2.5.1. Pola Keruntuhan Lereng (OSHA)	17
2.5.2. Pola Keruntuhan Lereng (SNI 8460:2017).....	19
2.6. Studi Kasus.....	19
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1. Prosedur dan Diagram Alir Penelitian	22
3.2. Pengumpulan Data	24
3.3. Pengolahan Data.....	24
3.4. Perhitungan Data.....	24
3.5. Analisis dan Pembahasan.....	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Hasil Pengujian Laboratorium	25
4.1.1. Pengambilan Sampel	25
4.1.2. <i>Summary</i> Hasil Pengujian.....	28
4.2. Tinggi Kritis	29
4.3. Perhitungan Kestabilan Lereng (90°) Ordinat (0,0).....	32
4.3.1. Kondisi Tanpa Beban Tambahan	32
4.3.2. Kondisi dengan Beban Tambahan (<i>Surcharge Load</i>)	33
4.3.3. Kondisi <i>Steady State Seepage</i>	35
4.3.4. Kondisi <i>Sudden Drawdown</i>	37
4.3.5. Kondisi Gempa (<i>Earthquake</i>).....	38
4.4. Perhitungan Kestabilan Lereng (90°) Ordinat (2,2).....	40
4.4.1. Kondisi Tanpa Beban Tambahan	40
4.4.2. Kondisi dengan Beban Tambahan (<i>Surcharge Load</i>)	41
4.4.3. Kondisi <i>Steady State Seepage</i>	43
4.4.4. Kondisi <i>Sudden Drawdown</i>	45

4.4.5. Kondisi Gempa (<i>Earthquake</i>).....	46
4.5. Perhitungan Kestabilan Lereng (88°) Ordinat (0,0).....	48
4.5.1. Kondisi Tanpa Pembebanan	48
4.5.2. Kondisi dengan Beban Tambahan (<i>Surcharge Load</i>)	50
4.5.3. Kondisi <i>Steady State Seepage</i>	52
4.5.4. Kondisi <i>Sudden Drawdown</i>	53
4.5.5. Kondisi Gempa (<i>Earthquake</i>).....	54
4.6. Perhitungan Kestabilan Lereng (88°) Ordinat (2,2).....	56
4.6.1. Kondisi Tanpa Pembebanan	56
4.6.2. Kondisi dengan Beban Tambahan (<i>Surcharge Load</i>)	57
4.6.3. Kondisi <i>Steady State Seepage</i>	59
4.6.4. Kondisi <i>Sudden Drawdown</i>	60
4.6.5. Kondisi Gempa (<i>Earthquake</i>).....	62
4.7. Analisis Penelitian.....	63
BAB 5 Kesimpulan dan Saran	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73